

Klarifikasi Korban Penipuan di BBWS Bengawan Solo



Doc : BBWSBS

Jumat 23 Maret 2018, Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo mendapatkan kunjungan dari tiga orang korban penipuan dalam rangka klarifikasi tindakan penipuan yang mengatas namakan BBWS Bengawan Solo oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Bertempat di ruang sidang keduwang BBWS Bengawan Solo, para korban diterima oleh Kasubag Kepegawaian Supriyanta, SE, M.Si.

Ada yang di iming-imingi proyek, ada juga yang di janjikan dimasukkan sebagai CPNS Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dan tentunya dengan membayar sejumlah uang terlebih dahulu kepada pelaku. Rata – rata bervariasi, dari puluhan juta hingga ratusan juta. Jika dijumlahkan mungkin sampai milyaran rupiah.

Korban 1 mengatakan berkenalan dengan pelaku pada akhir 2015. Pelaku mengatakan bahwa dia bekerja di BBWS Bengawan solo dan menawarkan beberapa pekerjaan [sebagai pemborong] di Wilayah Bengawan solo, dalam perjalanan pelaku juga menawarkan bahwa dirinya bisa memasukkan orang menjadi CPNS dengan kuota hanya 5 orang saja.

Kepada Korban 2, pelaku mengaku sebagai asisten pribadi mantan menteri PU Djoko Kirmanto, dan menawarkan beberapa kontrak kerja dengan syarat uang jaminan. Uang jaminan diberikan melalui transfer dengan jumlah hingga mencapai ratusan juta rupiah. Pelaku mengelabui korban dengan beberapa perjanjian kontrak palsu yang disodorkan dari desember 2016 sampai february 2017. Akan tetapi pekerjaan tak kunjung juga dilaksanakan dengan alasan cuaca. Ditambah lagi pelaku mengatakan bahwa pekerjaan tersebut berasal dari dana hibah gabungan dari belanda, perancis, jepang dan australia tetapi dana itu belum cair.

“jadi kita percaya menunggu itu, makanya sampai selama ini belum ada tindakan yang seperti yang saat ini, kita nunggu kalau proyek jalan dengan harapan uang jaminan mungkin akan kembali dengan adanya proyek. Tapi sampai sekarang, dihubungi saja tidak bisa” ucap korban 2

Korban 2 juga mengatakan bahwa hal tersebut menjadi alasan tentang kedatangannya ke BBWS Bengawan Solo.

Selanjutnya, korban ke 3 merupakan korban penipuan iming-iming CPNS oleh pelaku yang sama. Juga ada beberapa orang korban dengan kasus sejenis yang sebenarnya ingin datang langsung ke BBWS akan tetapi berhalangan hadir.

Sementara dari pihak BBWS Bengawan Solo sendiri sudah mendapat laporan indikasi penipuan di bulan agustus 2017.

“Setelah ditelusuri, kami melaporkan ke Sesi Dijen Sumber Daya Air dan ditindak lanjuti dengan menayangkan ke laman www.pu.go.id” kata Supriyanta.

Supriyanta juga menjelaskan bahwa pertemuan ini merupakan tindak lanjut dari hasil laporan ke pusat. Pada waktu itu belum ada cukup bukti yang kongkrit, karena hanya laporan sepihak sehingga dari BBWS belum melakukan tindakan lebih jauh.

“karena ini yang dirugikan sebenarnya korban, nah korban ini kita tidak punya data-datanya siapa. Karena kemarin kita baru dapat satu, itupun sekarang juga dihubungi tidak bisa” ucap Supriyanta.

Dengan adanya laporan dari berbagai pihak ini, BBWS bengawan solo akan menindak lanjuti dengan melaporkan ke pimpinan yang lebih tinggi dan menunggu arahan langkah selanjutnya yang akan diambil.

(DATIN BBWSBS/Jendar)